

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, konsep yang menjadi arus utama dalam penyelenggaraan perguruan tinggi adalah *good university governance* (GUG). Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep tata kelola yang lebih umum, yaitu *good governance*. Pertanyaan penting yang perlu dijawab adalah apakah pendidikan tinggi dapat dikategorikan sebagai *public goods* atau *private goods*. Jawaban atas pertanyaan ini sangat penting dalam menentukan bagaimana manajemen perguruan tinggi yang baik seharusnya dilaksanakan dan bagaimana perguruan tinggi seharusnya memposisikan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa, dan negara, serta bagaimana menjaga akuntabilitas publik dan aspek terkait lainnya.

Penerapan prinsip *Good university governance* (GUG) atau Tata Kelola Universitas yang Baik sangat penting dalam mengelola sebuah universitas. Adanya transparansi, *Good university governance* (GUG) membantu universitas untuk menjadi lebih terbuka dan transparan dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan kebijakan. Ini memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat umum, untuk memahami dan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan. Akuntabilitas: *Good university governance* (GUG) memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh pihak universitas bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini membantu mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan mengurangi risiko praktik korupsi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, universitas dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Ini termasuk pengelolaan sumber daya finansial, fisik, dan manusia dengan lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan dan penelitian mereka. *Good university governance* (GUG) membantu universitas untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku serta mempromosikan praktik-praktik etis dalam semua aspek kegiatan mereka. Ini termasuk kepatuhan terhadap standar akademik, perlindungan hak asasi manusia, dan keadilan dalam perlakuan terhadap semua anggota komunitas universitas. Pertumbuhan Berkelanjutan: Dengan mengelola universitas secara transparan, akuntabel, dan efisien, *Good university governance* (GUG) dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan institusi tersebut. Ini melibatkan pengembangan strategi jangka panjang,

investasi yang bijaksana, dan pembangunan kapasitas yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Reputasi dan Daya Tarik: Universitas yang menerapkan *Good university governance* (GUG) dengan baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan lebih menarik bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan mitra eksternal. Hal ini dapat meningkatkan daya saing universitas dalam merekrut siswa dan staf terbaik, serta mendapatkan dukungan finansial dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Masalah akuntabilitas dan transparansi menjadi sangat penting saat ini, terutama dalam pengelolaan keuangan di universitas (I. W. Sari *et al.*, 2023: 4800). Banyaknya kasus kecurangan di perguruan tinggi adalah fenomena yang sangat memprihatinkan, karena perguruan tinggi seharusnya menjadi teladan bagi masyarakat. Oleh karena itu, PTKIN perlu memperkuat pengendalian internal dan menerapkan *Good university governance* (GUG) untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi. Dengan pengendalian internal yang baik, potensi kecurangan di bidang akuntansi dapat dikurangi. Sebaliknya, jika pengendalian internal lemah, risiko terjadinya kecurangan akan meningkat, tetapi jika pengendalian tersebut efektif, risiko ini dapat diminimalisir. Penerapan *Good university governance* (GUG) juga harus mampu memperbaiki keadaan atau citra buruk di mata masyarakat. Hal ini sangat penting karena penerapan GUG tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi, tetapi juga untuk membangun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan tersebut. *Good university governance* (GUG) mencakup lima prinsip utama yang sangat baik dalam pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dengan menerapkan kelima prinsip ini secara konsisten, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya berjalan dengan efisien dan efektif, serta sesuai dengan standar etika yang tinggi. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GUG juga membantu perguruan tinggi dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Universitas Ibn Khaldun adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Institusi ini menyediakan program studi akuntansi. Sebagai lembaga pendidikan, Universitas Ibn Khaldun berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan penjaminan mutu. Proses ini mencakup perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan. Tujuan utama

penjaminan mutu ini adalah memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Universitas Ibn Khaldun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi harus menjamin mutu pendidikan agar menghasilkan lulusan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, industri, dan dunia kerja. Mampu mengembangkan potensi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan melalui penerapan standar pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya mengingat perannya yang sangat signifikan (Putri, 2022: 6). Berbagai masalah yang dihadapi oleh Indonesia memerlukan perbaikan dalam bidang pendidikan. Dalam praktiknya, pendidikan tinggi dapat berfungsi sebagai komunitas intelektual yang mampu memberikan pemikiran dan inovasi untuk menghadapi tantangan bangsa (Azan *et al.*, 2022: 79).

Perguruan tinggi yang memiliki sistem audit internal atau pengendalian internal akan lebih mampu mencegah terjadinya kecurangan, terutama dalam aspek keuangan yang sering terjadi di manajemen perguruan tinggi tersebut. Selain itu, tujuan pengendalian internal perguruan tinggi dapat tercapai ketika sistem pengendalian tersebut mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perguruan tinggi. Pengendalian internal yang baik harus menerapkan sikap-sikap penting seperti independensi dan kompetensi seorang auditor internal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan manajemen, mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan mengurangi risiko kerugian akibat kecurangan (Ayumiati *et al.*, 2023:140).

Peran yang dimainkan oleh audit internal dalam strategi manajemen risiko organisasi secara keseluruhan atau rencana tahunan fungsi audit internal harus berdasarkan risiko strategis organisasi. Peran audit internal dalam manajemen risiko diperumit oleh kemungkinan bahwa perusahaan dapat menetapkan mekanisme alternatif yang melengkapi atau menggantikan audit internal

Peran audit internal penting untuk semua jenis perusahaan karena adanya tekanan yang terus meningkat dari pihak internal dan eksternal untuk terus melakukan efisiensi dan perbaikan. Hal yang sama juga berlaku untuk universitas, yang juga memerlukan fungsi audit internal. Tekanan kuat untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, sistem administrasi, dan tata kelola yang baik merupakan alasan

mengapa institusi seperti universitas membutuhkan audit internal. Selain itu, seperti halnya dalam industri, audit internal di universitas juga membantu memastikan pengendalian internal berjalan dengan efektif

Pada awalnya , peran audit internal lebih terfokus pada deteksi masalah yang merugikan secara finansial. Namun, saat ini, fungsi audit internal yang modern telah bertransformasi dari sekadar pengawas menjadi konsultan, dengan tujuan untuk menambah nilai bagi perusahaan. Perubahan ini didorong oleh tuntutan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta dorongan dari yayasan dan pemberi dana untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas perguruan tinggi. Audit internal memiliki peran pelengkap dalam manajemen organisasi karena membantu dalam penyediaan akuntabilitas yang efisien (Ngindana *et al.*, 2020:159).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2000, perguruan tinggi di Indonesia yang berstatus BHMN (Badan Hukum Milik Negara) diwajibkan memiliki dewan audit. Sementara itu, keberadaan audit internal di universitas swasta tidak diatur oleh undang-undang seperti halnya pada universitas negeri. Namun, sistem audit internal yang efektif tetap menjadi salah satu faktor yang dinilai oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dalam proses penilaian akreditasi perguruan tinggi, menjadikannya penting baik untuk universitas negeri maupun swasta. (Larasati, Asnawi,*et al.*, 2018:197).

Audit internal penting bagi suatu entitas untuk membantu manajemen dalam memastikan kecukupan pengendalian internal dan verifikasi laporan keuangan untuk mencegah adanya praktik accounting fraud. Oleh karena itu, audit internal berperan sebagai salah satu mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa organisasi telah berjalan dengan baik. Fenomena kecurangan yang terjadi menunjukkan bahwa perlu adanya peran pengawasan dan penjaminan untuk memastikan bahwa organisasi telah berjalan dengan baik dan terhindar dari praktik kecurangan

Audit internal adalah fungsi evaluasi yang dikembangkan secara mandiri dalam organisasi, dengan tujuan mengevaluasi kinerja sebagai bentuk pelayanan organisasi perusahaan. Audit internal melaksanakan penilaian internal untuk memeriksa efektivitas bidang akuntansi, keuangan, dan bidang kegiatan lainnya sebagai dasar pelayanan administrasi. Sistem pengendalian internal saja tidak cukup untuk melindungi organisasi dari kecurangan. Pemantauan terhadap eksposur sistem pengendalian internal sepenuhnya dilakukan oleh departemen audit internal

perusahaan, sehingga keberhasilan sistem pengendalian internal tidak terlepas dari keberadaan audit internal. (Julianto & Prastyaningsih, 2023:117)

Audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasi bisnis dan mencegah kecurangan. Keberhasilan audit internal tidak hanya bergantung pada keahlian auditor yang kompeten, tetapi juga pada dukungan kuat dari manajemen puncak dalam memberikan sumber daya dan wewenang yang diperlukan (Salma, 2022: 293.).

Audit internal memainkan peran penting dalam mendukung implementasi *Good university governance* (GUG) di lingkungan universitas. Melalui evaluasi kepatuhan Audit internal memeriksa kepatuhan universitas terhadap kebijakan, peraturan, dan standar yang relevan dengan *Good university governance* (GUG.) Mereka memastikan bahwa universitas mematuhi aturan yang telah ditetapkan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan universitas. Selain itu Penemuan Kecurangan dan Penyalahgunaan, auditor internal mengidentifikasi kecurangan, penyalahgunaan kekuasaan, atau pelanggaran etika lainnya yang mungkin terjadi di universitas. Ini membantu mengurangi risiko dan melindungi reputasi universitas dengan menindaklanjuti masalah-masalah tersebut dengan tepat., memberikan rekomendasi perbaikan, auditor internal memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan universitas terhadap prinsip-prinsip *Good university governance* (GUG). Rekomendasi ini membantu universitas untuk terus berkembang dan meningkatkan tata kelola mereka, serta Pemantauan Kinerja seorang auditor internal memantau kinerja universitas dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan. Mereka membantu memastikan bahwa manajemen universitas beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan

Auditor internal membantu universitas dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan universitas. Ini termasuk risiko finansial, operasional, reputasi, dan kepatuhan. Dengan memahami dan mengelola risiko ini dengan baik, universitas dapat mengurangi potensi kerugian dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Laporan audit internal meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan universitas dengan memberikan informasi yang objektif kepada manajemen senior dan dewan pengawas. Ini membantu membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan universitas

Audit internal melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek kegiatan universitas untuk mengidentifikasi potensi risiko. Ini termasuk risiko operasional, keuangan, reputasi, kepatuhan, dan lain-lain. Dengan memahami risiko-risiko ini, universitas dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dan mengelola dampaknya jika terjadi. Audit internal menganalisis proses-proses yang ada di universitas untuk mengidentifikasi ineffisiensi, celah kontrol, atau ketidaksesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Mereka memberikan rekomendasi untuk memperbaiki proses-proses tersebut agar lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good university governance* (GUG). Misalnya, mereka dapat menyarankan penyederhanaan prosedur administrasi atau peningkatan dalam sistem pelaporan. Dengan mengaudit operasi dan proses-proses universitas, audit internal dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Ini termasuk identifikasi pemborosan atau redundansi dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan fisik. Dengan memperbaiki proses-proses ini, universitas dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Audit internal memeriksa pengelolaan keuangan universitas untuk mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan menyediakan rekomendasi untuk meningkatkan kontrol internal dan kepatuhan terhadap peraturan. Hal ini dapat membantu mengurangi potensi penyalahgunaan dana, mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, dan memastikan ketaatan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Dengan membantu universitas untuk mengidentifikasi dan memperbaiki proses-proses internal, audit internal dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan yang disediakan kepada mahasiswa, dosen, dan staf universitas. Proses-proses yang lebih efisien dan efektif dapat menghasilkan pengalaman yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan universitas (Julianto & Prastyaningsih, 2023: 117.),

Penelitian tentang hubungan antara audit internal dan penerapan *Good university governance* (GUG) penting dilakukan, terutama dalam konteks Universitas Ibn Khaldun, Penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana *Good university governance* (GUG) diimplementasikan dengan baik di Universitas Ibn Khaldun. Dengan menganalisis hubungan antara audit internal dan praktik tata kelola yang baik, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *Good university governance* (GUG) memengaruhi kinerja universitas. Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas

audit internal dalam mendukung implementasi *Good university governance* (GUG). Ini termasuk faktor-faktor seperti dukungan manajemen senior, sumber daya yang cukup, kualitas auditor, dan budaya organisasional yang mendorong akuntabilitas dan transparansi. Penelitian empiris tentang hubungan antara audit internal dan *Good university governance* (GUG) dapat memberikan bukti yang kuat untuk mendukung kebijakan dan praktik yang diperlukan untuk meningkatkan tata kelola universitas. Ini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pengambil keputusan di Universitas Ibn Khaldun untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya audit internal dalam konteks *Good university governance* (GUG) di kalangan staf, dosen, dan pemimpin universitas. Ini dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam upaya meningkatkan tata kelola universitas dan memperkuat kultur akuntabilitas. Temuan dari penelitian ini dapat merangsang penelitian lanjutan dan inovasi dalam bidang tata kelola universitas dan audit internal. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan berkelanjutan dalam praktik-praktik terbaik dan membantu Universitas Ibn Khaldun untuk tetap menjadi lembaga yang berorientasi pada tata kelola yang baik. Dengan demikian, penelitian tentang hubungan antara audit internal dan penerapan *Good university governance* (GUG) di Universitas Ibn Khaldun dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola universitas secara keseluruhan. Ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa universitas tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat mereka dengan efektif dan bertanggung jawab.

Masalah yang timbul terkait peran audit internal adalah mengenai sejauh mana audit internal dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Kualitas perusahaan yang tinggi juga merupakan hasil dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good University Governance*). Dengan demikian, internal audit secara tidak langsung memiliki peran penting dalam proses tata kelola perusahaan yang baik. Kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan kebijakan di perguruan tinggi. Ada indikasi bahwa peran audit internal di Universitas Ibn Khaldun mungkin belum dioptimalkan. Kurangnya dukungan dari manajemen senior, sumber daya yang cukup, dan kualitas auditor dapat menghambat efektivitas audit internal dalam mendukung implementasi GUG.

Dengan demikian, diharapkan audit internal berfungsi untuk mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan guna memastikan bahwa perusahaan

telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good University Governance*). Prinsip-prinsip tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Dari uraian singkat di atas, peneliti berkeinginan untuk menjelajahi lebih lanjut tentang peran audit internal dalam penerapan *Good university governance* di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Ini menunjukkan ketertarikan untuk memahami bagaimana audit internal berkontribusi terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan universitas tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dipahami sejauh mana audit internal telah berpengaruh dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul **ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR PERIODE 2021-2023**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah penulis jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terkait dengan pengelolaan perguruan tinggi, khususnya dalam konteks Universitas Ibn Khaldun:

1. Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas: Masalah ini terkait dengan kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan kebijakan di perguruan tinggi. Tanpa transparansi yang memadai, para pemangku kepentingan seperti mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat umum mungkin tidak memahami atau tidak dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Akuntabilitas yang rendah juga dapat menyebabkan penyalahgunaan kekuasaan dan praktik korupsi.
2. Kurangnya Pengendalian Internal: Fenomena kecurangan di perguruan tinggi menunjukkan kurangnya pengendalian internal yang efektif, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengendalian internal yang lemah meningkatkan risiko kecurangan dan penyalahgunaan dana, yang pada gilirannya dapat merusak citra dan reputasi universitas.
3. Peran Audit Internal yang Tidak Optimal: Meskipun audit internal merupakan fungsi penting dalam mendukung implementasi *Good university governance* (GUG), ada indikasi bahwa peran audit internal di Universitas Ibn Khaldun mungkin belum dioptimalkan. Kurangnya dukungan dari manajemen senior, sumber daya yang cukup, dan kualitas auditor dapat menghambat efektivitas audit internal dalam mendukung implementasi GUG.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian akan difokuskan pada pengaruh dan hubungan antara audit internal dan implementasi *Good university governance* (GUG) di lingkungan Universitas Ibn Khaldun di Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Penelitian akan memperhatikan peran dan fungsi audit internal dalam mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan tata kelola universitas, termasuk deteksi kecurangan, pemantauan kinerja, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Fokus penelitian akan mencakup konsep *Good university governance* (GUG) dalam konteks pengelolaan universitas, termasuk aspek transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Penelitian akan menginvestigasi sejauh mana audit internal berkontribusi terhadap implementasi *Good university governance* (GUG) di Universitas Ibn

Khaldun, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal dalam mendukung praktek tata kelola yang baik. Penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya audit internal dalam konteks GUG di Universitas Ibn Khaldun, serta mendorong perubahan dan perbaikan dalam praktik tata kelola universitas.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil perumusan masalah:

1. Bagaimana Peran audit *Internal* terhadap penerapan *Good university governance* (GUG) dalam meningkatkan kualitas tata kelola universitas, khususnya pada Universitas Ibn Khaldun Periode 2022-2023?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mendukung penerapan GUG di lingkungan universitas, terutama di Universitas Ibn Khaldun Periode 2022-2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah tersebut, maka penulis mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Menganalisis Peran audit *Internal* terhadap penerapan *Good university governance* (GUG) dalam meningkatkan kualitas tata kelola universitas, dengan fokus pada Universitas Ibn Khaldun Periode 2022-2023.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mendukung penerapan GUG di lingkungan universitas khususnya di Universitas Ibn Khaldun Periode 2022-2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, dan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan. Peneliti akan memperoleh pengetahuan dan wawasan tambahan terkait dengan peran audit internal, dan Good University Governance. Ini akan memperkaya pemahaman peneliti dalam sistem pengendalian internal.
2. Bagi perusahaan, bahan informasi dan evaluasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi auditor organisas atau

perusahaan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar evaluasi untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, khususnya terkait dengan pengendalian internal terhadap *Good University Governance*.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, bahan referensi. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penulis atau peneliti lain yang berminat melakukan studi serupa. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut, memastikan kelanjutan dan perbaikan dari pemahaman sebelumnya.

Dengan demikian, manfaat yang diharapkan mencakup pengembangan pengetahuan, kontribusi pada praktik sistem pengendalian internal, dan dukungan bagi penelitian lanjutan di bidang terkait.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada tugas skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan proposal penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual atau kerangka berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini yang berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai referensi sah berupa buku, jurnal, dan sumber rujukan yang telah dipilih secara cermat